

## Studi Kelayakan Bisnis Fotografi Toon Studio Project Untuk Keberlanjutan Bisnis

Yudha Kusuma<sup>1</sup>, Rian Eka Yuliyanto<sup>2</sup>

Program Studi S1 Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Duta Bangsa  
Surakarta

Jl. Bhayangkara No.55, Tipes, Kec.Serengan, Kota Surakarta, Kodepos 57154

HP 082266699925

E-mail: [190101181@fikom.udb.ac.id](mailto:190101181@fikom.udb.ac.id)

### Abstrak

*Fotografi Toon Studio Project adalah suatu rencana bisnis pada bidang jasa fotografi. Pada awal perencanaan bisnis ini berawal dari perkembangan bidang multimedia dan entertainment yang berkembang di masyarakat membuat fotografi sangat dibutuhkan untuk mengabadikan suatu kegiatan, aktifitas atau momen penting agar terdokumentasi dalam sebuah foto yang berkualitas bagus, baik, dan hasil jelas, serta memiliki harga yang menjangkau semua kalangan masyarakat. Maka dibutuhkan penelitian studi kelayakan bisnis Foografi Toon Studio Project untuk keberlanjutan bisnis. Berdasarkan tahapan analisis usaha penelitian yang dilakukan dapat diketahui hasilnya bahwa Break Event Poin (BEP) = Rp 3.677.435, dan memiliki asumsi hasil penjualan (S) sebanyak Rp. 10.000.000, sehingga hasil dari asumsi hasil penjualan (S) lebih besar dari Break Event Poin (BEP). Pada perhitungan Return on Investment (ROI) dihasilkan 30,14%, maka waktu balik modal dapat dihasilkan sekitar 3,3 tahun. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bisnis Foografi Toon Studio Project layak untuk dijalankan.*

*Kata Kunci: Bisnis, Kelayakan, Fotografi.*

### Abstract

*Photography Toon Studio Project is a business plan in the field of photography services. At the beginning of this business plan, it started with the development of the multimedia and entertainment fields that developed in society, making photography very much needed to capture an activity, activity or important moment so that it is documented in a photo that is of good quality, good, and clear results, and has a price that reaches all. Society. Then a business feasibility study research is needed for Foografi Toon Studio Project for business continuity. Based on the stages of business analysis of the research conducted, it can be seen that the Break Even Point (BEP) = Rp. 3.677.435, and assumes that sales results (S) are Rp. 10.000.000, so the result of the assumption of sales results (S) is greater than the Break Event Points (BEP). The Return on Investment (ROI) calculation is 30,14%, so the return on investment can be around 3,3 years. From these results it can be said that the Photography Toon Studio Project business is feasible to run.*

*Keywords: Business, Feasibility, Photography*

## 1. Pendahuluan

Pada saat ini perkembangan suatu bisnis di bidang *multimedia* dan *entertainment* yang sekarang berkembang pesat, menjadikannya sebagai salah satu sumber pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain itu multimedia juga dapat sebagai sumber penunjang pembelajaran berupa gambar atau video (Supangat dan Bin Saringat, 2020), Serta meningkatnya kebutuhan dokumentasi pada sebuah kegiatan atau aktivitas yang ingin diabadikan lewat foto. Foto sudah menjadi sebuah kebutuhan yang harus dimiliki setiap masyarakat. Dan setiap harinya tidak sadari pasti kita akan mengambil dokumentasi foto menggunakan kamera profesional ataupun menggunakan *gadget* pribadi.

Namun pada saat mengabadikan momen penting dan kegiatan yang sedang berlangsung apabila menggunakan handphone pribadi masih ada kendala dalam kualitas gambar yang dihasilkan karena dalam fungsi kamera *handphone* masih memiliki batasan, akan tetapi apabila memakai kamera yang khusus untuk foto memiliki keunggulan dihasil yang lebih bagus dan jernih maka hasil akan memuaskan yang membuat momen berharga tersebut bisa diabadikan dengan baik dengan foto.

Dengan masih adanya batasan dalam penggunaan kamera handphone Fotografi Toon studio Project melihat ada peluang yang sangat besar dan pasar yang luas maka hadir dengan menawarkan jasa fotografi dengan harga yang terjangkau untuk menjangkau semua kalangan agar semua orang dapat merasakan hasil foto yang berkualitas dan bagus untuk mendokumentasikan momen tertentu yang akan diabadikan lewat foto. Maka dalam melakukan usaha ini harus juga mengetahui kelayakan bisnis Fotografi Toon studio project untuk keberlanjutan bisnis ini. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tentang perencanaan kelayakan bisnis Fotografi Toon studio project untuk keberlanjutan bisnis. Berdasarkan latar belakang diatas maka disusun untuk rumusan masalah yang akan dibahas yaitu Studi Kelayakan Bisnis Fotografi Toon Studio Project Untuk Keberlanjutan Bisnis

## 2. Metodologi

### 2.1 Metode penelitian.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui sebuah kegiatan observasi, wawancara, dan studi *literature* yang berguna untuk mendapatkan sebuah data pendukung serta untuk mencari kerangka teori yang berguna menguatkan hasil penulisan. Data dan kerangka teori yang didapatkan dilakukan analisis dengan cara membaca kondisi yang nyata terjadi di lapangan.

### 2.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk pada suatu cara sehingga bisa diperlihatkan penggunaannya melalui wawancara, *observasi*, dan studi Pustaka

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas dan dijelaskan dari analisis aspek pasar dan pemasaran, aspek sumber daya manusia, serta aspek keuangan, sebagai berikut :

### 3.1 Analisis Aspek Pasar Dan Pemasaran

Aspek pasar adalah yang berkaitan dengan berupa bentuk pasar, persaingan usaha, dan cara pemasaran. Berikut ini adalah untuk menentukan kelayakan aspek pasar dan pemasaran yang ada di Fotografi Toon studio project:

#### 1) Target Pasar

- a. Target pasar pada Fotografi Toon studio project adalah kalangan pelajar, mahasiswa dan masyarakat yang berada di sekitar kawasan Kabupaten Karanganyar dan daerah yang membutuhkan sebuah jasa Fotografi untuk memperkenalkan produk ke masyarakat luas.

#### 2) Strategi Untuk Pemasaran

##### a. Product (Produk)

Strategi bagaimana bisnis Fotografi Toon studio project ini dapat dikenal oleh masyarakat luas serta dapat menarik hati dan perhatian konsumen untuk memakai jasa kami. Produk bisnis Fotografi Toon studio project memiliki beberapa keunggulan yang berdasarkan kualitas dan mutu yang kami lakukan, yaitu diantaranya :

- Memiliki kualitas yang baik yaitu dalam pengambilan foto/gambar dan efek foto/gambar yang di berikan kepada kustomer.
- Harga yang terjangkau bagi para kustomer yang menginginkan jasa kami.

**b. Price (Harga)**

Persaingan harga merupakan hal yang sangat penting karena harga yang mampu bersaing dengan yang lainnya dapat memenangkan pasar. Maka dari itu Fotografi Toon studio project menawarkan jasa yang harganya relatif terjangkau lebih murah dibandingkan dengan yang lainnya yang ada dipasaran. Berikut adalah rincian harga :

Table 1 Harga Jasa yang Ditawarkan

No	Jasa	Keterangan	Harga
1	Paket Foto 1 (Indoor)	-Unlimited Foto + Editing	Rp 700.000
2	Paket Foto 2 (Outdoor)	-Unlimited Foto + Editing	Rp 1.000.000

**c. Place (Tempat)**

Untuk Lokasi Fotografi Toon studio project yang berada di Tasikmadu, Karanganyar sangat strategis. Karena lokasi ini cukup strategis dekat dengan dengan kota. Selain itu juga lokasi ini cukup mudah untuk dijangkau aksesnya oleh masyarakat luas.

**d. Promotion (Promosi)**

Pada tahap promosi ini sangatlah penting untuk mengenalkan jasa yang kami sediakan ke masyarakat luas Karena itu promosi ini dapat dilakukan melalui sosial media misalnya Facebook, Instagram dan lain lain, serta dapat dilakukan secara offline dengan cara menyebarkan brosur kepada masyarakat.

**e. Produksi**

Langkah produksi dalam jasa fotografi untuk satu kali pengerjaan jasa terbagi menjadi 3 tahap yaitu pertama tahap Sebelum produksi, kedua Produksi, dan tahap ketiga Sesudah Produksi. Pada tahap pertama Sebelum Produksi adalah proses konsultasi, pencarian dan pengembangan ide, serta pembayaran down payment. Tahap kedua yaitu Produksi yang berisikan proses implementasi ide ke bentuk visual. Tahap ketiga adalah Sesudah Produksi berisikan proses revisi hasil, pelunasan pembayaran, pengiriman hasil jasa, dan survei kepuasan pelanggan.

**f. Analisa SWOT (Strength, Weaknesses, Opportunities dan Threats)**

➤ **Strength (Kekuatan)**

- Memiliki kemampuan kreatifitas dan inovasi dalam melakukan fotografi
- Memiliki keahlian dalam bidang fotografi dan editing foto
- Memiliki harga yang terjangkau
- Memiliki Pelayanan yang ramah dan maksimal kepada pelanggan.

➤ **Weaknesses (Kelemahan)**

Dalam usaha fotografi terdapat banyak sekali pesaing yang muncul dikarenakan kebutuhan dokumentasi sangat banyak dari perorangan maupun suatu usaha, maka dari itu kualitas, pelayanan dan harga menjadi hal yang harus diajaga untuk bersaing

➤ **Opportunities (Peluang)**

Untuk peluang bidang jasa fotografi sangatlah besar, karena kebutuhan akan dokumentasi foto pada sebuah acara atau kegiatan maupun momen penting sangatlah besar dan pasarnya sangat besar juga.

➤ **Threats (Ancaman)**

Untuk ancaman yaitu contohnya persaingan harga sesama penyedia jasa fotografi.

**3.2 Aspek Sumber Daya Manusia**

Pada aspek perencanaan sumber daya manusia terdapat 2 orang karyawan, yaitu 1 orang untuk pengguna kamera dan 1 orang lagi untuk membantu dalam kegiatan foto dan editing, namun kedepannya dimungkinkan apabila usaha berkembang maka Fotografi Toon

studio project juga akan melakukan penambahan karyawan untuk membantu proses produksi. Untuk kualifikasi yang dibutuhkan seperti memiliki kemampuan dalam bidang foto, editing foto, mengelola administrasi, mengelola marketing dan sosial media untuk sarana penunjang agar berkembang.

### 3.3 Aspek Keuangan

#### 1.) Modal Investasi

Biaya investasi yang sudah dikeluarkan terdiri dari biaya pembelian peralatan dan juga perlengkapan, sebagai berikut :

Table 2 Modal Investasi

No	Nama Barang	Unit	Harga/Unit	Jumlah
1	Kamera foto	1	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000
2	Lampu studio foto	2	Rp 1.000.000	Rp 2.000.000
3	Light stand	2	Rp 400.000	Rp 800.000
4	Umberella light	2	Rp 300.000	Rp 600.000
5	Triger	1	Rp 500.000	Rp 500.000
6	Walpaper background	10 m	Rp 50.000	Rp 500.000
7	Komputer	1	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
8	Memori	6	Rp 75.000	Rp 450.000
<b>Total</b>				<b>Rp 17.850.000</b>

#### 2.) Modal Kerja

Biaya modal kerja yang dikeluarkan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Biaya tidak tetap :

Table 3 Biaya Tidak Tetap

No	Nama Pengeluaran	Unit	Harga	Jumlah
1	Biaya operasional	1	Rp 100.000	Rp 100.000
2	Biaya konsumsi	1	Rp 100.000	Rp 100.000
3	Biaya alat tulis	1	Rp 50.000	Rp 50.000
<b>Total</b>				<b>Rp 250.000</b>

Biaya Tetap :

Table 4 Biaya Tetap

No	Nama Pengeluaran	Unit	Harga	Jumlah
1	Gaji karyawan	2	Rp 1.250.000	Rp 2.500.000
2	Biaya Sewa tempat	1 bln	Rp 585.500	Rp 585.500
3	Biaya Internet	1 bln	Rp 300.000	Rp 300.000
3	Biaya listrik	1 bln	Rp 100.000	Rp 100.000
4	Biaya Perawatan alat	1 bln	Rp 100.000	Rp 100.000
<b>Total</b>				<b>Rp 3.585.500</b>

Jadi total Modal Kerja Rp 3.835.500,-

#### 3.) Total Dana Investasi

Jumlah keseluruhan kebutuhan dana untuk investasi dan modal kerja adalah sebagai berikut:

Table 5 Total Dana Investasi

No	Uraian	Harga
1	Modal Investasi	Rp 17.850.000
2	Modal Kerja	Rp 3.835.500

<b>Total</b>	<b>Rp 21.685.500</b>
--------------	----------------------

Sumber Dana yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan terdapat dua bagian yaitu untuk modal investasi dan modal kerja. Jumlah sumber dana yang berasal dari modal sendiri dibutuhkan sebesar Rp 21.685.500,-

#### 4.) Proyeksi Pendapatan

Pendapatan perusahaan dalam memberikan jasa project fotografi yang menghasilkan dokumentasi foto kepada pelanggan. Dengan pendapatan sebagai berikut:

Table 6 Proyeksi Pendapatan

No	Uraian	Unit	Harga
1	Pendapatan Per-Bulan	10 Klien	Rp 10.000.000
2	Pendapatan Per-Tahun	120 Klien	Rp 120.000.000

#### 5.) Biaya Penyusutan

Terdapat biaya penyusutan yaitu beberapa alat barang elektronik atau kendaraan maupun perlengkapan yang ada. Berikut ini tampilan biaya penyusutan dalam table sebagai berikut

Table 7 Biaya Penyusutan

No	Nama Barang	Unit	Umur Ekonomis (Bulan)	Penyusutan Per Bulan
1	Kamera foto	1	48	Rp 166.666
2	Lampu studio foto	2	48	Rp 41.666
3	Light stand	2	48	Rp 16.666
4	Umberella light	2	48	Rp 12.500
5	Triger	1	48	Rp 10.416
6	Walpaper background	10 m	48	Rp 10.416
7	Komputer	1	48	Rp 104.166
8	Memori	6	48	Rp 9.375
<b>Total</b>				<b>Rp 371.871</b>

#### 6.) Laba usaha

$$\begin{aligned} \text{Laba Usaha} &= S - MK \\ &= \text{Rp } 10.000.000 - \text{Rp } 3.835.500 \\ &= \text{Rp } 6.164.500 \end{aligned}$$

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Modal usaha}} = \frac{\text{Rp } 6.164.500}{\text{Rp } 21.685.500} \times 100\% = 28,42\%$$

#### 7.) Break Event Point (BEP)

$$\text{BEP} = \frac{\text{BT} \times \text{S}}{\text{S} - \text{BTT}} = \frac{\text{Rp } 3.585.500 \times \text{Rp } 10.000.000}{\text{Rp } 10.000.000 - \text{Rp } 250.000} = \text{Rp } 3.677.435$$

Pada hitungan diatas didapatkan nilai BEP sebesar Rp 3.677.435

- rumus kelayakan usaha yaitu Hasil penjualan (S) > dari nilai BEP = (Rp 10.000.000 > Rp 3.677.435)

2.  $(X\%) > \text{Bunga Deposito Bank} + \text{Resiko} (2\% + 5\%)$  Hasilnya layak untuk dijalankan.  
maka dari hasil tersebut dapat dikatakan bisnis layak untuk dilakukan

#### 8.) ROI (Return on Investment)

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba} + \text{Penysutan}}{\text{Total investasi}} = \frac{\text{Rp } 6.164.500 + \text{Rp } 371.871}{\text{Rp } 21.685.500} \times 100\% = 30,14\%$$

$$\text{Waktu balik modal} = \frac{1}{\text{Roi}} = \frac{1}{30,14\%} = 3,3 \text{ tahun}$$

Waktu minimum untuk pengembalian investasi adalah selama 3.3 Tahun.

## 4. Kesimpulan dan Saran

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapat berdasarkan analisis studi kelayakan bisnis yang dilakukan, maka rencana untuk mengetahui kelayakan usaha yang akan dijalankan bisnis Fotografi Tonn studio project dinyatakan layak untuk dijalankan. Seluruh aspek menunjukkan hasil positif yang baik untuk mendukung dilaksanakannya rencana bisnis. Pada awal perencanaan menggunakan modal yang cukup lumayan banyak sebesar yaitu Rp 21.685.500 dari hasil perhitungan *Break Event Point (BEP)* didapatkan nilai sebesar Rp 3.677.435 lalu berdasarkan perhitungan *Return on Investment (ROI)* didapatkan nilai sebesar 30,14% , Dalam menjalankan usaha ini maka diperkirakan akan mengalami balik modal apabila sudah berjalan sekitar 3,3 tahun. Maka dapat disimpulkan dalam menjalankan usaha kedepannya ini tidak adanya rugi dan menguntungkan dalam keuangan. Maka kedepannya dapat dimaksimalkan lagi dalam menjalankan usaha yang direncanakan.

### 4.2 Saran

Saran hasil dari penelitian ini adalah sebelum memulai usaha maka lakukanlah penelitian untuk memberikan gambaran awal saat memulai bisnis, mengetahui kelayakan usaha bisnis yang kita buat sebelum dijalankan agar tidak mengalami kegagalan, kebangkrutan atau kerugian, karena dalam usaha ada modal yang digunakan yang bersumber dari diri sendiri maupun modal dari orang lain yang harus dipertanggung jawabkan untuk digunakan, maka kegiatan penelitian studi kelayakan bisnis ini sangat penting agar tidak mengalami kegagalan, rugi maupun kebangkrutan.

### Daftar Pustaka

- A. Model, B. Kanvas, S. Bisnis, and F. Hermawan, "DAN ANALISIS KELAYAKAN KEUANGAN STUDI KASUS PADA BISNIS BARU ' CAPTUREBOX ' PHOTOGRAPHY Petrus Pius Salamin," vol. 11, no. 1, pp. 187–199, 2018.
- Arbi, F., & Indra Dewi, S. (2017). Pengaruh media sosial instagram terhadap minat fotografi pada komunitas fotografi kamera indonesia malang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 6(2), 69–74.
- Evan, E., & Budi Lestari, R. NINE BROTHER'S PHOTOGRAPHY (Perencanaan Pendirian Usaha Jasa Fotografi).
- Illa, M. T., & Nugraha, S. A. (2020). Pengaruh Promosi, Harga dan Citra Merek Terhadap Minat Pemakaian Jasa Fotografi. *JAMIN : Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 3(1), 120. <https://doi.org/10.47201/jamin.v3i1.69>
- Salamin, P. P., Hermawan, F., & Tanurrezal, J. S. (2018). Aplikasi Model Bisnis Kanvas, Strategi Bisnis, Dan Analisis Kelayakan Keuangan Studi Kasus Pada Bisnis Baru "Capturebox" Photography. *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 187-199.

- Samsurijal Hasan, Elpisah Elpisah, Joko Sabtohadhi, Zarkasi Zarkasi, F. F. (2022). *STUDI KELAYAKAN BISNIS*. Penerbit Widina.
- Sanjaya, H. B., Ruslan, D. R., Sundari, S. R., Hakim, M. A., & Alexandri, M. B. (2020). Analisis peluang bisnis jasa fotografi "garis photography" dengan business model canvas dan analisis swot. *Kinerja*, 17(2), 202–207.
- Supangat, & Bin Saringat, M. (2020). Development of e-learning system using felder and silverman's index of learning styles model. *International Journal of Advanced Trends in Computer Science and Engineering*, 9(5), 8554–8561.
- Tanjung, M. R. (2016). FOTOGRAFI PONSEL (Smartphone) SEBAGAI SARANA MEDIA DALAM PERKEMBANGAN MASYARAKAT MODERN. *PROPORSI : Jurnal Desain, Multimedia Dan Industri Kreatif*, 1(2),
- Tlonaen, M. J. T., Maharani, M., Lamban, M. J. P., Sintari, K., & Izzalqurny, T. R. (2022, June). Analisis Kelayakan Bisnis Blessing Studio: Jasa Fotografi dan Videografi. In *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)* (Vol. 2, No. 1).